



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Menghadapi perkembangan tersebut, pendidikan dijadikan sebagai upaya untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Allah SWT menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya, terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 :¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ أَهْلَ الَّذِينَ مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Almujaadalah :11)

Dari ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, dan diberikan kepercayaan untuk mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dari orang yang tidak berilmu.

¹ Tim Syaamil Quran, *Hijaz Per Kata Tajwid dan Transliterasi* (Bandung: Syaamil Quran, 2013), hal. 543.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadits Rasulullah SAW juga dijelaskan bahwa ilmu pengetahuan itu penting dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Sabda Rasulullah SAW :²

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،

Artinya: “Barang siapa yang ingin dunia hendaklah ia berilmu, barang siapa yang ingin akhirat hendaklah ia berilmu, dan barang siapa yang menginginkan dunia dan akhirat maka hendaklah ia berilmu”.

Berdasarkan hadits Rasulullah SAW di atas, dikatakan bahwa seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dapat memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, menuntut ilmu penting bagi setiap manusia, karena dengan memiliki ilmu pengetahuan maka banyak hal yang bisa kita dapati.

Ilmu pengetahuan didapatkan dengan adanya proses belajar. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.³ Proses belajar mengajar mengupayakan agar materi pelajaran lebih mudah diamati, diinternalisasi, dihayati, ditransfer, dan dilaksanakan dalam kehidupan nyata. Agar mudah diamati biasanya memakai alat peraga atau belajar dengan benda-benda konkret sehingga semua alat indera terlibat. Diinternalisasi artinya dipahami arti dan maknanya sehingga lebih mudah dihayati. Sedangkan ditransfer artinya diaplikasikan pada konsep dan situasi lain yang serupa dan dilaksanakan dalam bentuk pemecahan soal, dapat juga dalam bentuk

² Asmal May, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hal. 123.

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah dalam kehidupan.⁴ Belajar adalah kegiatan paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Banyak ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah, baik ilmu Agama, ilmu Sosial, maupun ilmu Alam. Alam ini semuanya berkaitan dengan kimia. Belajar kimia itu penting karena apa yang kita lakukan sehari-hari selalu berhubungan dengan kimia.

Dalam pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat mata pelajaran kimia. Ilmu kimia dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang komposisi dan struktur zat kimia, serta hubungan keduanya dengan sifat zat tersebut.⁵ Salah satu materi pokok dalam mata pelajaran kimia adalah hidrokarbon. Karakteristik dari materi hidrokarbon yaitu bersifat abstrak dan hafalan namun membutuhkan pemahaman konsep sehingga diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Tujuannya agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi, terciptanya suasana belajar yang menarik sehingga siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran kimia di SMA Tri Bhakti, dalam belajar kimia siswa cenderung menghafal materi pelajaran yang diberikan guru tanpa memahaminya. Proses pembelajaran kimia masih berpusat pada guru dimana siswa terbiasa hanya mencatat dan mendengarkan guru. Siswa juga sering mengalami kesulitan

⁴ E. Erfawan, S. Nurhayati, *Keefektifan Model Creative Problem Solving Berbantuan Buku Saku Pada Hasil Belajar Kimia*, (Jurnal Chemistry in Education, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang, ISSN: 2252-6609, Vol. 2 No. 1, 2015), hal. 17.

⁵ Syukri S., *Kimia Dasar I* (Bandung: ITB, 1999), hal.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru pada saat pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, perlu adanya model pembelajaran yang menarik dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah suatu pembelajaran yang membutuhkan kreativitas untuk menyelesaikan masalah yang dikemukakan dalam proses belajar mengajar. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, peserta didik dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya, tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, namun dapat memperluas proses berpikir.⁶ Dengan membiasakan siswa berfikir kreatif dalam belajar terutama dalam memecahkan masalah, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari kimia khususnya pada materi hidrokarbon.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa diperlukan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media *puzzle card*. *Puzzle* merupakan permainan menyusun potongan-potongan dari kata atau gambar menjadi utuh, permainan yang menantang daya kreativitas dan ingatan siswa dikarenakan munculnya motivasi untuk senantiasa mencoba memecahkan masalah namun tetap menyenangkan.⁷

⁶ E. Erfawan, dkk., *Loc. Cit.*,

⁷ Sri Kurniati, dkk., *Penggunaan Media Chem Puzzle Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon Di Kelas X SMA Negeri 4 pekanbaru*, (Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Riau, 2015), hal. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan media *puzzle card* sebagai pendukung model pembelajaran *Creative Problem Solving* yaitu karena media *puzzle card* dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas dalam proses belajar. Siswa juga dituntut untuk aktif dan berfikir kreatif bagaimana *puzzle card* ini dapat tersusun menjadi struktur yang utuh, sehingga siswa akan merasa tertantang dan tertarik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan. Diharapkan dengan adanya media *puzzle card* ini, pelaksanaan pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* dapat terlaksana dengan baik sehingga diperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajar.

Sebagaimana hasil penelitian Kasmadi Imam Supradi dan Indraspuri Rahning Putri, penerapan model *Creative Problem Solving* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kimia kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gombong pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan dengan kontribusi sebesar 32,87%.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model *Creative Problem Solving* dengan Media *Puzzle Card* terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru**”.

⁸ Kasmadi Imam Supardi, Indraspuri, *Pengaruh Penggunaan Artikel Kimia Dari Internet Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA*, (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang, Vol. 4 No. 1, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan, yaitu :

1. Model *Creative Problem Solving* adalah variasi pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.⁹
2. Media *Puzzle Card* adalah permainan merangkai potongan-potongan gambar yang berantakan menjadi suatu gambar yang utuh.¹⁰
3. Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

- a. Siswa cenderung menghafal materi pelajaran yang diberikan guru tanpa memahaminya.
- b. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
- c. Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru.

⁹ Istarani, Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran, Strategi dan Teknik Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2015), hal. 136.

¹⁰ Eny Hartadiyati, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS), ISSN: 2407-4659, 2015, hal. 31.

¹¹ Purwanto, *Op. Cit.*, hal. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan media *puzzle card* belum pernah diterapkan di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis perlu membuat batasan masalah pada pengaruh penerapan model *Creative Problem Solving* dengan media *Puzzle Card* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru pada materi hidrokarbon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model *Creative Problem Solving* dengan media *Puzzle Card* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru pada materi hidrokarbon?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Creative Problem Solving* dengan media *Puzzle Card* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru pada materi hidrokarbon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi siswa, dapat mendorong siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran kimia.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.